BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pola Parenting Orang Tua dalam Mengontrol Penggunaan Gadget pada Anak Remaja di Desa Asia Baru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola parenting orang tua di Desa Asia Baru

Pola parenting yang diterapkan orang tua di Desa Asia Baru menunjukkan adanya keterlibatan aktif dalam membimbing anak remaja melalui penanaman nilai-nilai keagamaan, pembiasaan ibadah, pemberian nasihat, keteladanan, serta pengawasan terhadap perilaku anak. Orang tua tidak hanya mengajarkan kewajiban agama seperti salat, mengaji, dan berpuasa, tetapi juga menanamkan sopan santun, tanggung jawab, dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pelaksanaannya, ibu lebih dominan melakukan pendampingan karena lebih banyak berada di rumah, sedangkan ayah berperan sebagai pemberi arahan dan pengawas ketika berada di rumah.

2. Gadget yang digunakan anak remaja di Desa Asia Baru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gadget yang paling banyak digunakan oleh remaja usia 15–18 tahun di Desa Asia Baru adalah telepon pintar (HP/smartphone). HP dimanfaatkan sebagai sarana belajar, mencari informasi, berkomunikasi, mengikuti pembelajaran, mengakses media sosial, bermain gim, serta hiburan seperti menonton video di TikTok maupun YouTube. Dengan

demikian, meskipun penelitian menggunakan istilah "gadget", pada praktiknya jenis gadget yang dominan digunakan oleh informan adalah HP.

3. Pemanfaatan gadget dalam parenting orang tua

Pemanfaatan gadget dalam parenting dilakukan orang tua melalui pengawasan terhadap penggunaan HP, pemberian batas waktu, pendampingan saat menggunakan HP, serta pemberian nasihat apabila anak menggunakan HP secara berlebihan. Orang tua juga mengarahkan anak agar memanfaatkan HP untuk kegiatan yang bermanfaat, seperti belajar, mencari materi pelajaran, maupun komunikasi yang diperlukan. Bentuk pengawasan tersebut merupakan upaya orang tua untuk membimbing anak agar mampu menggunakan teknologi secara bijaksana tanpa mengabaikan kewajiban belajar maupun ibadah.

4. Kerugian penggunaan gadget pada anak remaja

Penggunaan HP yang tidak terkontrol menimbulkan berbagai dampak negatif, antara lain berkurangnya waktu belajar, menurunnya interaksi sosial dengan keluarga, kecenderungan menunda pekerjaan, serta kelalaian dalam melaksanakan ibadah karena terlalu fokus bermain HP. Namun demikian, apabila penggunaan HP dilakukan secara proporsional dengan pengawasan dan pendampingan orang tua, maka dampak negatif tersebut dapat diminimalkan sehingga HP tetap memberikan manfaat bagi perkembangan pengetahuan dan keterampilan remaja.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan simpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran dengan harapan agar Pola parentting Islami dalam mengontrol penggunaan *Gadget* pada anak remaja dapat terwujud secara nyata dan meningkatkan kualitas masyarakat di desa Asia Baru

1. Kepada orang tua di Desa Asia Baru diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap penggunaan *Gadget* pada anak dengan memberikan batasan waktu yang lebih jelas serta mengarahkan anak agar menggunakan HP untuk kegiatan yang bermanfaat seperti belajar dan mengakses pengetahuan yang positif. Orang tua juga diharapkan dapat terus memberikan contoh yang baik serta membiasakan anak untuk melaksanakan ibadah dan kegiatan positif lainnya.
2. Kepada anak remaja di Desa Asia Baru diharapkan dapat menggunakan *Gadget* secara bijak dan mampu mengontrol diri dalam penggunaannya, sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar, ibadah, maupun aktivitas sehari-hari lainnya. Anak juga diharapkan dapat memanfaatkan *Gadget* sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan hal-hal yang bermanfaat.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih luas mengenai pola *parenting* dan penggunaan *Gadget* pada anak remaja, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai pengaruh teknologi terhadap perkembangan karakter dan perilaku anak..